Bulan:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 4



Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Tribunnews.com
Media Cetak	

Ini Kriteria Sekolah Swasta di Jakarta yang Bakal Digratiskan Tahun 2025

Editor: Pebby Adhe Liana

Pemprov DKI Jakarta bersama dengan DPRD DKI Jakarta telah menyepakati program <u>sekolah gratis</u> tidak hanya berlaku untuk instansi pendidikan negeri di tahun 2025 mendatang.

Dengan demikian, <u>sekolah swasta</u> di Jakarta baik jenjang SD, SMP, atau SMA juga bakal digratiskan mulai Juli tahun depan.

Anggaran <u>sekolah gratis</u> ini sudah dialokasikan dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Sementara (KUA-PPAS) APBD 2025 yang baru disepakati oleh DPRD dan Pemprov DKI.

"Kami telah menetapkan prioritas yang jelas, termasuk di sektor pendidikan. Sudah disepakati ke depan <u>sekolah gratis</u> untuk di sekolah negeri dan swasta," kata Ketua DPRD DKI Jakarta Khoirudin saat dikonfirmasi, Senin (4/10/2204).

DPRD dan <u>Pemprov DKI Jakarta</u> telah menyepakati nilai rancangan Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS) APBD Tahun 2025 sebesar Rp 91,1 triliun.

Kesepakatan ini ditandai dengan penandatangan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara Penjabat Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi dengan Khoirudin bersama tiga wakilnya, yaitu Ima Mahdiah, Rany Mauliani, dan Basri Baco.

Adapun rencana realisasi program sekolah gratis ini telah dibahas sejak beberapa waktu lalu.

Sebelumnya, Khoirudin mengaku banyak menerima keluhan warga terkait pendidikan di wilayah Jakarta. Bahkan ada beberapa wilayah tidak menjangkau sekolah negeri terdekat karena adanya sistem zonasi, sehingga mereka terpaksa memasukan anaknya ke <u>sekolah swasta</u>.

Di sisi lain, biaya masih jadi masalah bagi mereka yang bersekolah di instansi pendidikan swasta.

Oleh karena itu kata Khoirudin, pemerataan pendidikan melalui program <u>sekolah gratis</u> baik di sekolah negeri maupun swasta, diharapkan bisa terasa manfaatnya bagi warga Jakarta.

"Kami sudah lakukan kajian dan sudah presentasi Dinas Pendidikan untuk menerima semua siswa Jakarta untuk bersekolah negeri dan swasta," ujar Khoirudin, dihimpun dari situs resmi DPRD DKI Jakarta, Jumat (4/10/2024).

"Kita ingin menyelesaikan permasalahan pendidikan yang dikeluhkan oleh warga Jakarta, terutama wilayah yang tidak ada sekolah negeri. Dengan zonasi yang ada, banyak warga yang tidak ter-cover zonasi karena tidak ada sekolah," ungkap Khoirudin.

Tidak semua sekolah swasta gratis

Meski <u>Pemprov DKI Jakarta</u> bersama DPRD DKI Jakarta telah menyepakati program <u>sekolah gratis</u> ini, nantinya tidak semua <u>sekolah swasta</u> di Jakarta akan digratiskan.

Hanya sekolah-sekolah swasta tertentu saja yang masuk dalam daftar penerima bantuan dari pemerintah. Sementara untuk sekolah dalam katagori menengah ke atas dengan iuran bulanan tinggi, dipastikan tidak akan mendapat bantuan biaya tersebut.

Dinas Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta pun nantinya bakal meminta rekomendasi dari Kementerian Pendidikan terkait sekolah swasta yang masuk program sekolah gratis ini.